

RENCANA KINERJA TAHUNAN

**BALAI REHABILITASI BNN
TANAH MERAH
TA.2022**



**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI REHABILITASI BNN TANAH MERAH
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan suatu hal yang penting bagi terselenggaranya tata kelola yang baik, oleh karenanya RKT menjadi suatu hal yang cukup kritikal yang harus dijadikan fokus perhatian oleh manajemen, RKT juga merupakan tahapan penting dalam melaksanakan rencana strategis (Renstra).

Penyusunan RKT didasarkan kepada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. RKT yang baik haruslah selaras dan terintegrasi dengan penataan program di keseluruhan unit organisasi dan perencanaan kegiatan di tingkat unit pelaksana.

Rencana Kinerja Tahunan memuat sasaran, indikator kinerja dan target yang harus dicapai pada tahun 2022, dengan harapan mampu memberikan kontribusi positif bagi upaya Badan Narkotika Nasional menciptakan *good governance* khususnya di lingkungan Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah.

Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2022 telah dapat diselesaikan sehingga dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan serta anggaran untuk tahun 2022. Akhir kata, semoga dengan adanya dokumen rencana kinerja tahunan ini dapat menjadi rujukan dan pedoman pelaksanaan kegiatan di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien.

**Kepala Balai Rehabilitasi BNN
Tanah Merah**


Drs. Sutarso., S.H, M.Sc

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

1. Permasalahan

Pelaksanaan Rehabilitasi Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkoba merupakan wujud dari implementasi Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, di mana kemudian dibuat Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional serta Peraturan Kepala BNN RI Nomor 5 tahun 2012 tentang Balai Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanan Teknis Badan Narkotika Nasional.

Menurut UU No.35 Tahun 2009, Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Pada prinsipnya narkotika tidak dilarang jika digunakan sebagaimana mestinya serta hanya untuk keperluan medis dan keperluan penelitian, namun demikian kepemilikannya juga harus ada ijin dari pemerintah. Sebaliknya hal yang dilarang adalah peredaran gelap dan penyalahgunaannya, seperti transaksi narkoba secara sembunyi-sembunyi untuk dikonsumsi dengan mengambil efek berupa kesenangan. Padahal dampaknya sangat berbahaya, yaitu dapat merusak sistem saraf otak, menimbulkan komplikasi berbagai macam penyakit hingga kematian.

Masalah penyalahgunaan narkotika merupakan masalah global. Menurut United Nation On Drugs and Crime (UNODC) sekitar 269 juta orang menggunakan narkoba di seluruh dunia pada tahun 2018, yang berarti 30 persen lebih banyak daripada tahun 2009, sementara lebih dari 35 juta orang menderita gangguan penggunaan narkoba. Ganja dilaporkan sebagai zat yang

paling banyak digunakan di seluruh dunia pada tahun 2018, dengan perkiraan 192 juta orang menggunakannya di seluruh dunia. Namun, opioid juga dilaporkan sebagai zat yang paling berbahaya, karena selama dekade terakhir, jumlah total kematian akibat gangguan penggunaan opioid meningkat 71 persen.

2. Hasil Evaluasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan BNN secara periodik setiap tiga tahunnya, Angka Prevalensi terhadap narkoba mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2019 terjadi penurunan yang cukup signifikan. Namun pada tahun 2021 terjadi peningkatan angka prevalensi terhadap narkoba. Pada tahun 2011 prevalensi pada angka 2,23 %, pada tahun 2014 prevalensi pada angka 2,18 %, pada tahun 2017 pada angka 1,77 %, tahun 2019 pada angka 1,80 % dan terjadi peningkatan menjadi 1,95% pada tahun 2021. Disamping itu, menurut Data Angka Prevalensi Nasional tahun 2019 terhadap orang yang pernah memakai narkoba menjadi berhenti menggunakan dan tidak mengkonsumsi narkoba kembali, terjadi penurunan sekitar 0,6 % dari jumlah 4,53 juta jiwa (2,40 %) menjadi 3,41 juta jiwa (1,80 %), sehingga hampir sekitar satu juta jiwa penduduk Indonesia berhasil diselamatkan dari pengaruh narkoba.

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkoba Nasional;

7. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 05 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
8. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 07 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Narkotika Nasional;
9. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 08 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional

BAB II
RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN
BALAI REHABILITASI BNN TANAH MERAH
TAHUN 2022

Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah menetapkan rencana kinerja Tahun 2022 sesuai dengan arah kebijakan dan rencana kinerja BNN Tahun 2022. Rencana kinerja Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN dalam satu tahun kedepan. Adapun rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah Tahun 2022 sebagai berikut.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t	Pendanaan
1	2	3	4	
1	Meningkatnya mutu layanan rehabilitasi narkoba pada lembaga rehabilitasi BNN	Indeks kepuasan layanan rehabilitasi di Balai Rehabilitasi Tanah Merah	3,2	3,471,564,000
		Jumlah penerima layanan rehabilitasi di Balai Rehabilitasi Tanah Merah	200 Orang	
		Jumlah penerima layanan peningkatan keterampilan layanan rehabilitasi	11 Orang	
2	Terselenggaranya administrasi dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien	Laporan keuangan Satuan Kerja	1 Dokumen	19,278,000
3	Terselenggaranya Organisasi, Tatalaksana dan Sumber Daya Manusia yang efektif dan efisien	Penyelenggaraan layanan manajemen sumber daya manusia	156 Orang	206,800,000
4	Terselenggaranya layanan perencanaan dan penganggaran yang baik	Data perencanaan kinerja	1 Dokumen	25,991,000
	Terselenggaranya layanan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan anggaran yang baik	Data laporan kinerja dan anggaran	1 Dokumen	
5	Terselenggaranya ketata usahaan, rumah tangga dan pengelolaan sarana dan prasarana secara efektif dan efisien	Pelayanan urusan layanan umum satuan kerja	1 Layanan	8,033,813,000
		Pelaksanaan operasional dan pemeliharaan layanan perkantoran	12 Bulan	
		Pelaksanaan layanan sarana dan prasarana internal	65 Unit	

BAB III

PENUTUP

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah Tahun 2021 merupakan rincian dari Rencana Program Jangka Menengah Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah Tahun 2020-2024. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan gambaran arah program kerja dan orientasi kinerja Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah selama satu tahun. Dokumen rencana kinerja tahunan ini akan menjadi rujukan dalam penyusunan rencana kerja anggaran Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah, serta dokumen ini juga dapat dilakukan penyesuaian dikemudian hari apabila terdapat kebijakan atau faktor-faktor yang mengharuskan dilakukan penyesuaian adaptasi kebijakan terkait.

Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah
Tahun 2022

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	RENCANA VOLUME	Pendanaan
1	2	3	4	5	
1	Meningkatnya mutu layanan rehabilitasi narkoba pada lembaga rehabilitasi BNN	Jumlah penerima layanan peningkatan keterampilan layanan rehabilitasi	Program Peningkatan Keterampilan Layanan Rehabilitasi Narkoba dan Penelitian di Balai Besar, Balai dan Loka Rehabilitasi	11 Orang	3,471,564,000
		Indeks kepuasan layanan rehabilitasi di Balai Rehabilitasi Tanah Merah	Indeks kepuasan layanan rehabilitasi di Balai Rehabilitasi Tanah Merah	3.2	
		Jumlah penerima layanan peningkatan keterampilan layanan rehabilitasi	Program Rehabilitasi 12 Bulan pada Layanan Rehabilitasi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkoba Milik BNN di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	10 Orang	
			Program Rehabilitasi 12 Bulan pada Layanan Rehabilitasi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkoba Milik BNN di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	140 Orang	
			Program Rehabilitasi 12 Bulan pada Layanan Rehabilitasi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkoba Milik BNN di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	50 Orang	
2	Terselenggaranya administrasi dan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien	Nilai kualitas laporan keuangan Satuan Kerja	Layanan Manajemen Keuangan	1 Dokumen	19,278,000

3	Terselenggaranya Organisasi, Tataletaksana dan Sumber Daya Manusia yang efektif dan efisien	Penyelenggaraan layanan manajemen sumber daya manusia	Layanan Manajemen SDM	156 Orang	206,800,000
4	Terselenggaranya Proses penyusunan dan pengembangan rencana program dan anggaran secara efektif dan efisien	Data perencanaan kinerja	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	25,991,000
	Terselenggaranya program dan anggaran BNN yang efektif dan efisien	Data laporan kinerja dan anggaran	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen	
5	Meningkatnya pelayanan umum secara maksimal	Pelayanan urusan layanan umum satuan kerja	Layanan Umum	1 Layanan	8,033,813,000
		Pelaksanaan operasional dan pemeliharaan layanan perkantoran	Layanan Perkantoran	12 Bulan	
		Pelaksanaan layanan sarana dan prasarana internal	Layanan Sarana Internal	65 Unit	